**ANALISIS DIKSI DALAM OPINI PADA KORAN
SERAMBI EDISI AGUSTUS 2024**

Nofiana S⁽¹⁾ Hayatun Rahmi⁽²⁾ Mina kamisna⁽³⁾

Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jabal Ghafur

Email: nofiana8788@gmail.com , hayatunrahmiusma@gmail.com ,
minakamisna73@gmail.com

ABSTRAK

This study aims to analyze the selection of diction in opinion articles published in the August edition of Porch Newspaper. Diction, as an important element in written communication, plays a crucial role in shaping perceptions and influences on readers. This research uses a qualitative approach with a text analysis method to identify and categorize the types of diction used in opinion articles. The main focus of the research is to reveal how word choice can create a certain tone, strengthen arguments and influence public opinion on the issues discussed. The results of the analysis are expected to provide insights into word choice patterns and how they can influence readers' interpretations. This research is also expected to provide recommendations for improving the quality of language use in the mass media, especially in writing more objective and effective opinions. The formulation of the problem is how the selection of diction in opinion articles in the August edition of the foyer newspaper can affect the meaning and message conveyed? the conclusion of this study is that student activeness has increased after doing the assignments that have been distributed. The suggestion of this study is that student activeness has increased after doing the assignments that have been distributed. but also can influence readers positively, and not confuse readers.

Keywords: *Diction, Opinion, Serambi Newspaper,*

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemilihan diksi dalam artikel opini yang dimuat pada koran serambi edisi agustus, Diksi, sebagai unsur penting dalam komunikasi tulisan, memegang peran krusial dalam membentuk persepsi dan pengaruh terhadap pembaca. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis teks untuk mengidentifikasi dan mengkategorikan jenis-jenis diksi yang digunakan dalam artikel opini. Fokus utama penelitian adalah untuk mengungkapkan bagaimana pemilihan kata dapat menciptakan tone tertentu, memperkuat argument serta mempengaruhi opini public mengenai isu-isu yang dibahas. Hasil analisis diharapkan memberikan wawasan tentang pola pemilihan kata dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi interpretasi pembaca. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk peningkatan kualitas penggunaan Bahasa dalam media massa, khususnya dalam menulis opini yang lebih objektif dan efektif. Rumusan masalah bagaimana pemilihan diksi dalam artikel opini pada koran serambi edisi agustus dapat mempengaruhi makna dan pesan yang disampaikan? kesimpulan dari penelitian ini yaitu keaktifan siswa mengalami peningkatan setelah mengerjakan tugas yang telah dibagikan. Saran penelitian ini bahwa keaktifan siswa mengalami peningkatan setelah mengerjakan tugas yang telah dibagikan. tetapi juga bisa mempengaruhi pembaca secara positif, dan tidak membingungkan pembaca.

Kata Kunci: *Diksi, Opini, Koran Serambi*

1. Pendahuluan

Diksi merupakan penggunaan kata dalam mengekspresikan ide dan perasaan untuk menemukan gagasan yang tepat. Selain itu, diksi juga didukung dengan tanda baca yang tepat agar mampu menyakinkan pembaca dan pendengar. Diksi juga dapat diartikan dengan proses pembelajaran memilah kata dan makna secara tepat dari isi yang ingin diungkapkan. Menurut Dessy (70:2020) mengemukakan bahwasanya diksi adalah kemampuan membedakan makna secara tepat dan selaras dari suatu gagasan yang ingin diungkapkan. Diksi merupakan pemilihan kata yang pengungkapannya sesuai dengan ide ataupun gagasan.

Teks berita adalah teks yang berisi informasi mengenai peristiwa atau kejadian yang aktual dan faktual. Selain itu teks berita merupakan teks yang menyampaikan suatu peristiwa yang terjadi dalam masyarakat. Teks berita juga merupakan suatu teks atau tulisan yang berdasarkan fakta yang dapat dipercaya. Yakni teks berita juga berisi segala peristiwa yang terjadi didunia, dengan adanya teks berita kita bisa mengetahui seluruh berita yang terjadi disuatu tempat. Teks berita umumnya sekumpulan teks yang dirangkum menjadi sebuah teks yang dapat dilihat atau dibaca oleh semua orang.

Menurut Basuki (2009; 74) teks berita adalah laporan tentang peristiwa atau ide actual dan menarik yang bermanfaat bagi publik, dengan berbagai pendapat tersebut jelas bahwa berita merupakan kabar atau informasi Yang disampaikan kepada orang lain. Selain itu berita adalah laporan tentang suatu kejadian yang terjadi. Yakni berita menggunakan bentuk piramida terbalik. Berita menggunakan media gambar untuk merangsang siswa untuk mengungkapkan berbagai informasi. Dan teks berita berisi fakta mengenai kejadian hangat dan terbaru yang menarik untuk disimak.

Diksi dapat membedakan secara tepat nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan dan kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki kelompok masyarakat pendengar. Diksi juga merupakan pilihan kata dalam tulisan, atau memberi makna yang sesuai dengan keinginan kita (penulis). Diksi merupakan pemilihan kata yang sinkron dengan kondisi yang sedang terjadi. Diksi juga dapat membantu pembaca untuk memahami apa yang sedang dibaca atau didengar. Diksi dapat digunakan seseorang untuk menggambarkan situasi yang sedang terjadi sehingga maksud yang ingin disampaikan dapat dimengerti.

Menurut M.O.H Abdillah 4:3 (2019) diksi bermanfaat untuk dipelajari untuk menambah pengetahuan dalam bidang linguistik. Diksi juga bermanfaat untuk mengekspresikan perasaan seseorang terhadap hal yang ingin disampaikan. Diksi juga dapat mewujudkan komunikasi yang lancar dan menyesuaikan situasi yang terjadi. Diksi yang tepat dapat memperindah kata sehingga terasa lebih menyenangkan. Dengan adanya diksi dapat mencegah kesalahpahaman dalam berkomunikasi.

Menurut Baharuddin Lagasa, dkk (22:2021) diksi bertujuan memberikan informasi yang dapat dengan mudah diserapkan oleh masyarakat tanpa menimbulkan interpretasi yang tinggi. Selain itu tujuan diksi dapat membantu mengungkapkan sebuah ide dengan baik. Tujuan diksi untuk mengungkapkan wujud gagasan yang tepat sehingga bisa menyenangkan pendengar atau pembaca. Pemilihan diksi yang tepat juga dapat mengungkapkan emosi seseorang sehingga dapat tersalurkan. Diksi juga dapat menghaluskan kata atau kalimat agar terasa lebih baik dan menarik untuk didengar. Dengan itu diksi juga bertujuan untuk memperoleh keindahan dan diksi juga

digunakan untuk menghaluskan kata agar terasa lebih indah.

Adapun jenis menurut Chori Latifah, dkk 84:85 (2016) diksi dibagi menjadi 8 jenis diksi, yaitu: diksi denotatif, diksi konotatif, diksi konkret, diksi abstrak, diksi bersinonim, diksi bernilai rasa, diksi populer, diksi indria. Diksi denotatif adalah diksi dengan makna yang sebenarnya dari suatu kalimat maupun satu kata. Diksi konotatif ialah diksi, kata atau kalimat yang memiliki arti bukan sebenarnya, makna konotatif juga bisa diartikan sebagai makna yang Dimana seseorang harus menerka maksud dari kata tersebut. Diksi konkret merupakan kata-kata yang digunakan penyair untuk mengkonkretkan apa yang dimaksud dalam karyanya. Diksi abstrak yakni penggunaan kata yang tidak berwujud dan tidak dapat disentuh, dilihat, dicium, dicicipin, atau didengar (tidak dapat dirasakan oleh ke lima indra kita). Diksi bersinonim yaitu kata-kata yang memiliki arti yang mirip atau hampir sama, meskipun tidak sepenuhnya sama. Diksi bernilai rasa merupakan diksi yang memiliki makna konotatif, yaitu hiasan yang berkaitan dengan nilai rasa. Diksi populer adalah yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari oleh masyarakat. Diksi indria adalah suatu kata yang menyangkut paut dengan indra, seperti indra perasa, pendengaran, penglihatan, penciuman dan peraba.

Menurut Praptomo Baryadi (2017:1) Isodarus Pembelajaran berbasis teks merupakan materi pembelajaran berbasis ketrampilan berbahasa yaitu materi pembelajaran Bahasa Indonesia dibagi dalam empat ketrampilan yaitu, mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Teks adalah sekumpulan kata atau kalimat yang disusun secara lisan maupun tulisan. Selain itu teks adalah kata yang asli yang ditulis oleh seseorang. Teks juga merupakan serangkaian naskah yang telah disusun rapi dan dapat dimengerti. Teks adalah suatu tulisan yang menggambarkan suatu

fenomena atau kejadian melalui tulisan. Menurut Aziza Riangsari dkk (2013: 16), teks mempunyai 9 jenis yaitu, teks laporan, teks laporan informatif, teks puisi, teks pantun, teks perintah, teks panduan, teks eksposisi, teks anekdot, dan teks negosiasi.

Menurut Fika elvia dkk (2022: 2) Teks berita merupakan salah satu dari ketrampilan menulis, menulis berita bukanlah suatu kerangka ilmu yang bisa diajarkan pada aspek kognitif saja atau teori saja, namun membutuhkan proses berlatih atau mengaplikasikan langsung disertai observasi. Teks berita adalah teks yang mengenai suatu peristiwa yang terjadi. Selain itu teks berita juga berfungsi untuk menyampaikan suatu berita. Teks berita juga merupakan suatu penyampaian. kabar mengenai suatu peristiwa berdasarkan fakta. Teks berita adalah berita yang akurat atau hangat yang baru saja terjadi.

Menurut Ni komang Widyanti dkk (2007: 176), Manfaat teks berita yang sangat berpengaruh dalam kehidupan seperti, membiasakan peserta didik agar dapat menyampaikan peristiwa yang penting secara lengkap dan teratur dengan gaya Bahasa yang tepat dan mampu mengembangkan bakat kewartawanan. Teks berita memiliki manfaat untuk menyampaikan informasi yang penting bagi pembaca. Selain itu teks berita bermanfaat untuk mengetahui informasi terkini. Teks berita juga dapat menambah wawasan dengan melihat atau membaca suatu peristiwa. Teks berita juga bermanfaat untuk mengetahui suatu peristiwa yang barusaja berlangsung atau yang dapat menarik perhatian orang banyak

2. Metode

Menurut Walidin dkk (2015:77), Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan Gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata kata, melaporkan pandangan terinci yang

diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah. Metode kualitatif adalah metode yang focus pada pengamatan yang mendalam oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Jika disimpulkan lebih lanjut, metode penelitian kualitatif lebih berfokus pada data angka dengan instrumen atau alat ukur tertentu, sedangkan metode kualitatif bertujuan untuk menjabarkan data analisis secara naratif. Penelitian kualitatif menggunakan data deskriptif berupa Bahasa tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.

Sumber data dalam penelitian ini adalah berita mengenai istri dibakar oleh suami di Aceh Tamiang. Data dalam penelitian ini adalah teks berita mengenai suami bakar istri. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menelaah data yang akan dikaji pada koran serambi. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah memilih data, mereduksi data, display data, memberikan kesimpulan

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat hasil yang diperoleh dalam penelitian secara objektif dalam melaksanakan semua perencanaan yang tertulis dalam bagian metode penelitian. Berikut hasil dari penelitian ini

Tabel 1 konjungsi

No	Konjungsi	Makna
1	Dan	Menghubungkan kata
2	Sedangkan	Perlawanan kata
3	Untuk	Kata depan untuk menyatakan bagi, bagian.
4	Selanjutnya	Periode yang akan datang
5	Oleh	Untuk menandai pelaku
6	Dengan	Menyatakan hubungan kata kerja

Tabel 2 Kata Sarapan

No.	Kata Sarapan	Makna

1	Secretary	Seseorang yang membantu pimpinan
2	Information	Orang yang memberikan informasi
3	Evacuation	Suatu Tindakan memindahkan manusia secara langsung dan cepat
4	Location	Lokasi atau tempat digunakan untuk menyebutkan wilayah
5	Police station	Polisi yang berada di Tingkat kecamatan
6	Family	Status saudara kandung, baik adik maupun kakak
7	Hormonous	Terikat secara serasi ataupun sesuai
8	Emotion	Emosi Gambaran kemarahan, kesedihan, kekecewaan dll
9	Serious	Menggambarkan situasi yang menghadapi bahaya

Tabel 3 NonFormal

No	Non formal	Formal
1	Gubuk	Rumah kecil
2	Datok	Sultan atau raja
3	Landas	Lepas
4	Buruh	Orang yang bekerja untuk orang lain

Tabel 4 Tidak Baku

No	Tidak baku	Baku
1	Terus	Kemudian
2	Gak	Tidak
3	Mengenain	mengenai

Pembahasan

Kata hubung

Kata hubung merupakan satu bentuk tugas yang dalam sebuah kalimat yang memiliki fungsi sebagai penghubung. kata hubung atau kata penghubung yang disebut juga dengan istilah konjungsi Sehingga memiliki kemampuan untuk menghubungkan atau menggabungkan klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, dan juga antara paragraf dan paragraf. Kata hubung adalah jenis kata yang digunakan untuk menghubungkan kata, frasa, atau, klausa dalam satu kalimat.

Kata hubung yang terdapat dalam teks berita “Rujuk Ditolak Suami Bakar Istri Hingga Tewas” adalah: “dan, “sedangkan”, “untuk, “selanjutnya, “oleh”, “dengan”.

Dan adalah kata hubung yang berfungsi untuk menghubungkan kata. Kata “dan” merupakan kata hubung gabungan atau adiktif yang menghubungkan satuan Bahasa yang setara. Kata hubung “dan” adalah kata hubung atau aditif. Kata “dan” dipakai untuk memperjelas hubungan bagian kata atau ungkapan dalam Bahasa Indonesia. Kata penghubung “dan” digunakan untuk menghubungkan dua kata atau lebih yang memiliki hubungan sejajar. Kata hubung “sedangkan” merupakan konjungsi koordinatif. Konjungsi koordinatif adalah kata hubung yang digunakan untuk menghubungkan dua klausa atau lebih yang memiliki status setara. Kata sedangkan adalah kata hubung yang berfungsi sebagai penanda hubungan pertentangan. Kata “sedangkan” tidak hanya berdiri sendiri atau ditempatkan hanya di satu kalimat, melainkan ada disuatu kalimat yang terdapat dua hal bertentangan didalamnya. Kata konjungsi “sedangkan” tidak bisa ditempatkan diawal kalimat.

Kata hubung “selanjutnya” adalah kata konjungsi temporal sederajat. Konjungsi temporal adalah kata hubung yang menghubungkan dua bagian yang sederajat. Kata “selanjutnya” adalah kata penghubung yang digunakan pada kalimat majemuk setara. Kata hubung “untuk” merupakan kata hubung tujuan. Kata hubung “untuk” dapat menjelaskan maksud, tujuan suatu kejadian atau Tindakan. Kata hubung “selanjutnya” dan “untuk” sangat sering digunakan dalam penulisan kalimat.

Kata hubung “oleh” merupakan kata depan yang berfungsi untuk menyatakan pelaku. Kata “oleh” adalah kata hubung subordinative. Kata hubung subordinative adalah adanya hubungan sebab diantara dua klausa atau kalimat. Sedangkan kata

hubung “dengan” digunakan untuk menghubungkan antarkata, antarprasa, atau antarklausa. Kata hubung “dengan” merupakan partikel penghubung yang dapat digunakan untuk menyatakan beberapa makna.

Diksi Nonformal

Diksi non formal yang didapati dari hasil penelitian yang telah dikaji dari teks, gubuk, Datok, landas, buruh. Kata gubuk adalah kata non formal karena kata tersebut tidak resmi kata gubuk yang artinya rumah kecil. kata gubuk juga menyimpang (cenderung) dari kaidah kata bahasa. Kata non formal muncul karena kebiasaan dan tidak pernah diperbaiki maka kata tersebut menjadi sering digunakan.

Datok adalah kata yang bisa disebut non formal karena datuk adalah gelar yang diberikan kepada pemimpin sebuah suku atau klan di wilayah dengan populasi etnis Minangkabau. Datuk atau Datuak atau Dato’ berasal dari Bahasa Proto-Melayu-Polinesia yaitu datu yang berarti penguasa, atau kepala suku. Gelar istri seorang Datuk laki-laki adalah Datin. Datok berasal dari Bahasa Yunani “datun’ yang berarti fakta. Datok jugak bisa disebut dengan dato yang berarti gelar kehormatan yang dianugerahkan oleh sultan atau raja. Landas bermakna terlanggar atau teratuk pada dasar laut, Sungai, dan sebagainya. Kata yang tidak baku seperti take of yang artinya landas. landas berarti bisa disebut juga landasan. Landasan adalah fondasi yang kuat dalam membentuk generasi mendatang yang cerdas dan berkarakter.

Buruh disebut informal status pekerjaan informal. Seperti buruh adalah berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar, pekerja bebas, pekerja keluarga/ tak dibayar. Pekerjaan buruh formal sangat erat dengan stigma pekerjaan berdasar yang dilakukan dikantor. Sedangkan pekerjaan buruh informal berkebalikan dengan itu, biasanya

cenderung lebih santai dan aturannya tidak mengikat. Buruh istilah pekerja karena istilah burh kurang sesuai dengan kepribadiaannya bangsa, buruh lebih cenderung menunjuk pada golongan yang selalu ditekan dan berada di bawah pihak lain yakni majikan.

Diksi Yang Tidak Baku

Diksi yang didapati dari penelitian yang telah dibagi dari teks “Rujuk Ditolak Suami Bakar Istri Hingga Tewas “ada 3 diksi yang tidak baku adalah: terus, gak, dan mengenain. Kata tersebut merupakan kata yang tidak baku. Kata yang tidak baku tidak bisa dipakai dalam penulisan teks berita. Penggunaan Bahasa baku dalam teks berita bertujuan agar pembaca dapat memahami dengan mudah. Maka dari itu penggunaan kata baku sangat dianjurkan dalam penulisan teks berita. Kata terus merupakan kata yang tidak baku. Maka kata baku yang tepat harusnya unutkan menunjukkan sesuatu yang terjadi belakangan adalah kata “Kemudian” kata terus terkesan lebih santai dan tidak cocok untuk digunakan dalam kalimat berita. Kata terus tidak tercatat dalam pedoman umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Kata tidak baku muncul karena kebiasaan menggunakan kata yang salah dalam penulisan maupun pengucapan. Kata baku sangat berpengaruh dalam penulisan teks berita.

Kata yang tidak baku selanjutnya dalam teks berita tersebut adalah kata “gak”. Kata gak seharusnya ditulis dengan “tidak” karna kata gak tersebut tidak ada dalam pedoman umum ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) kata yang tidak baku tidak cocok digunakan dalam penulisan teks berita, karena tidak sesuai aturan ataupun kaidah kebahasaan yang telah ditentukan. Kata tidak baku lebih cocok digunakan dalam percakapan sehari-hari. Kata tidak baku yang terakhir yang terdapat pada teks berita tersebut adalah “mengenain”. Kata mengenain berasal dari kata kena yang

ditambahkan dengan awalan dan akhiran sehingga terbentuk kata mengenai. Kata baku baku dari kata mengenain adalah “mengenai”. Kata mengenain tidak terdaftar dalam pedoman umum ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Jadi kata yang terdapat dalam teks berita tersebut tidak baku dan tidak sesuai dengan ejaan yang berlaku

4. Simpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka diperoleh bahwa Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian tentang teks “rujuk ditolak suami tega bakar istri hingga tewas” terdapat beberapa kesalahan penulisan kata dalam penulisan teks tersebut, salah satunya adalah penggunaan kata yang tidak baku dalam teks tersebut, seperti (terus, gak, dan tak). Selanjutnya ada diksi nonformal seperti (gubuk, datok, landas, buruh). Dan ada juga beberapa kata serapan yang digunakan dalam teks tersebut, yaitu (sekretaris, informasi, evakuasi, Lokasi, polsek, famili, harmonis, emosi, dan serius) kata serapan tersebut merupakan kata serapan dari bahasa inggris. Adapun juga terdapat beberapa kata hubung seperti (dan, sedangkan, untuk, selanjutnya, oleh, dan dengan

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan serta keterbatasan masalah penelitian yang dikemukakan diatas, saran yang dapat dikemukakan bagipihak pihak terkait antara lain: Penggunaan diksi yang tepat bertujuan agar penulis opini lenih selektif dalam memilih diksi yang dapat memperkuat argumen yang disampaikan, dan menghindari kata-kata yang bersifat emosional atau bias yang dapat merugikan kredibilitas tulisan. Penelitian ini dapat menjadi titik awal untuk studi lebih lanjut mengenai pengaruh diksi dalam opini dimedia massa lainnya, dengan melihat

perbedaan pengguna kata dalam topik yang berbeda atau pada edisi-edisi lainnya

kualitatif. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Daftar Pustaka

- Theresia Dessy Wardani, 2020. *Meretas: Sejarah dan Perkembangan Cybersecurity di Indonesia*. Kalimantan Tengah: Universitas PGRI Palangka Raya
- Basuki, 2009. *Pensa: Jurnal Pendidikan dan ilmu social*. Mataram: SMP Negeri 19 Mataram.
- Moh Abdillah, 2019. *Jurnal Bahasa dan Sastra Penggunaan Diksi Pada Iklan di Info Kota Palu*. Palu: Universitas Tadulako.
- Lagasa Baharuddin, Muhammad Ali, Irwan Fadli, 2021. *Jurnal Idiomatik, Ketepatan Penggunaan Diksi Dalam Media Online Reaksipress*. Makasar: Universitas Muslim Maros.
- Latifah Chori, Muhammad Rohmadi, Edy Suryanto, 2016. *Basastra Jurnal Penelitian Bahasa Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Semarang: FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Pratomo baryadi, 2017. *Jurnal ilmiah kebudayaan sintesis*. Depok: Universitas sanata dharma.
- Aziza Riangsari dkk, 2013. *Jenis dan tema dalam buku siswa Bahasa Indonesia ekspresi diri dan akademi SMA kelas X serta relevansinya dengan kompetensi kurikulum 2013*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Fika Elvia dkk, 2022. *Jurnal Ilmiah Korpus: kota Bengkulu FKIP Universitas Bengkulu*.
- Santi Ni Komang Widya dkk, 2007. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Walidin dkk, 2015. *Jurnal memahami desain metode penelitian*